

**STUDI PENAMPILAN BERTANYA GURU ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

(Suatu Observasi pada 3 SMA Negeri di
Kota Madya Bandung)

T E S I S

Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung
dalam rangka Menyelesaikan Jenjang Strata 2
Bidang Studi Pengembangan Kurikulum

Oleh :

SARIANA MARBUN

823/F/XX -12/8832067



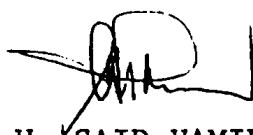
**FAKULTAS PASCA SARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1991**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH



PROF.DR. H. NANA SYAODIH SUKMADINATA

PEMBIMBING I



DR. H. SAID HAMID HASAN, M.A.

PEMBIMBING II

FAKULTAS PASCA SARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG
1991



KATA PENGANTAR

Proses belajar mengajar merupakan salah satu komponen kurikulum yang memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak pengembang kurikulum diharapkan mampu mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien agar tujuan pendidikan dan pengajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Agar guru mampu mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, maka setiap guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan mengajar. Keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang dimiliki guru tidak hanya bersifat teoritis, akan tetapi diharapkan guru mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar tersebut secara bervariasi dalam proses belajar mengajar.

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya dalam proses belajar mengajar secara umum bertujuan untuk membelajarkan peserta didik (siswa) dan melatih kemampuan kognitif siswa. Kunci keberhasilan setiap guru dalam menggunakan teknik bertanya dalam proses belajar adalah apabila guru tersebut mengetahui, memahami, dan mampu menerapkan jenis-jenis pertanyaan (isi) dan prosedur bertanya (teknis) secara bervariasi dalam proses belajar mengajar. Guru

dituntut untuk terampil mengajukan jenis-jenis pertanyaan terutama pertanyaan kognitif tingkat tinggi. Sebab pertanyaan kognitif tingkat tinggi banyak memberikan sumbangan terhadap pengembangan kemampuan kognitif siswa dalam belajar. Demikian juga dalam menggunakan teknik bertanya, guru dituntut untuk terampil menggunakan strategi-strategi bertanya yang dapat menjadikan pengajaran lebih komunikatif. Strategi (prosedur) bertanya guru yang diharapkan adalah tidak hanya jika pertanyaan itu datang dari pihak guru, akan tetapi guru dituntut untuk dapat melakukan prosedur tertentu yang mampu menumbuhkan sikap, kebiasaan bertanya pada diri siswa. Dengan menggunakan teknik bertanya dalam proses belajar mengajar diharapkan tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Melihat pentingnya teknik bertanya dalam proses belajar mengajar, maka dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) di setiap jenjang pendidikan dan setiap jenis bidang studi, tanya jawab atau bertanya dicantumkan sebagai salah satu metode yang harus digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Demikian juga di dalam buku petunjuk proses belajar mengajar Kurikulum tahun 1984 yang menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan menitik beratkan kepada sistem pengajaran melalui Cara Belajar Siswa Aktif, bertanya merupakan salah satu teknik mengajar yang sangat perlu dikembangkan oleh setiap guru.

Telah terjadi kesimpang siuren di lapangan sehubungan dengan penerapan keterampilan bertanya dalam proses belajar mengajar. Adanya kecenderungan pendapat yang mengatakan bahwa, teknik bertanya lebih efektif digunakan pada bidang pengejaran eksakte, sedangkan pengejaran non eksakte lebih baik menggunakan teknik mengajar menjelaskan. Demikian juga dari beberapa sumber yang ada diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dalam proses belajar mengajar pada umumnya hanya mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa pada taraf yang rendah.

Berangkat dari pentingnya kedudukan pertanyaan dalam proses belajar mengajar, dan melihat beberapa ketimpangan yang terjadi di lapangan, maka studi mencoba untuk mengungkap bagaimana penampilan bertanya guru dalam proses belajar mengajar, khususnya penampilan bertanya guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA. Studi ini mengambil tempat di 3 SMA Negeri Kota Madya Bandung yang memiliki kualifikasi yang berbeda.

Diketahui bahwa penampilan bertanya guru dipengaruhi oleh latar belakang pribadi guru yang bersangkutan. Untuk mengetahui bagaimana penampilan bertanya guru IPS dalam proses belajar mengajar, maka latar belakang pribadi guru yang dibatasi pada latar belakang pendidikan guru dan pengalamannya dalam mengajar digunakan sebagai data untuk menganalisis penampilan bertanya guru tersebut.

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penampilan bertanya guru IPS dalam proses belajar mengajar di 3 SMA Negeri Kota Madya Bandung. Kemudian studi ini juga bertujuan mengungkapkan penampilan bertanya guru IPS di SMA tersebut dilihat dari latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajarnya.

Penulis menyadari bahwa studi ini masih terbatas telastennya, namun diharapkan data dan informasi yang dihasilkan dapat menjadi salah satu masukan yang bermanfaat dalam upaya memecahkan penampilan bertanya guru dalam proses belajar mengajar di semua jenjang pendidikan secara umum, dan penampilan bertanya guru IPS di SMA secara khusus.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis mengajukan tesis ini kepada Panitia Ujian Tesis S2 FPS IKIP Bandung. Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan program pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA di Indonesia.

Bandung, 26 Agustus 1991

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjetkan ke hadirat Allah S.w.t, atas berkat rehmah dan hidayahNya jugalah pada akhirnya penulisan tesis ini dapat diselesaikan walaupun masih dalam bentuk sederhana dan kejian yang masih dangkal.

Peneliti menyadari, tesis ini tidak terjadi dengan sendirinya, akan tetapi banyak pihak yang telah turut membantu penyelesaiannya sejak masih dalam pembuatan kerangka, pengumpulan data, pengolahan data, pembahasan, sampai dengan selesainya keseluruhan isi tesis ini.

Oleh karena itu, sewajarnya jika dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih serta hormat yang tulus kepada Bapak Prof. Dr. S. Nesution (almarhum), Bapak Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, Bapak Dr. Sa'id Hamid Hasan, M.A, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk membimbing, mengarahkan, dan mendorong penulis secara tak henti-hentinya dalam merampungkan tesis ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Pasca Sarjana IKIP Bandung, yaitu Bapak Prof. Dr. A. Sanusi, S.H, M.P.A selaku Dekan, Bapak Prof. Dr. Soepardjo Adikusumo selaku Pembantu Dekan I, Bapak Prof. Dr. M. D. Dehlen selaku Pembantu Dekan II, dan Bapak Prof. Dr. Subino Hadisubroto selaku Pembantu Dekan III be-

serta staf dan para pengejar, yang telah memberi perhatian, bimbingan, perkuliahan dan pelayanan selama penulis mengikuti kuliah di FPS IKIP Bandung.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Rektor IKIP Bandung dan Tim Management Pendidikan Doktor (TM PD) yang telah memberikan bantuan rekomendasi dan beasiswa sehingga penulis dapat melanjutkan kuliah di S-2 FPS IKIP Bandung.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Drs. Sukarna selaku Rektor IKIP Medan dan Ibunda Dr. Yurmeini Mainuddin selaku Dekan FIP IKIP Medan (lama) yang telah memberi persetujuan, kemudahan, dan dorongan sehingga penulis dapat melanjutkan studi di FPS IKIP Bandung. Demikian juga terima kasih penulis sampaikan kepada Ibunda Dra. T. Ramleh dan teman-teman sejawat yang ada di FIP IKIP Medan yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk mengikuti studi di FPS IKIP Bandung.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga kepada Direktorat Sosial Politik Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Barat, Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kota Madya Bandung, yang telah memberikan izin penelitian. Kemudian terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA) Negeri Kota Madya Bandung beserta para guru

yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada saudara-saudaraku seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan moril yang sangat berharga bagi diri penulis.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ayahnda R.F.Marbun dan Ibunda Dj.Rambe, serta kakak-kakak dan adik-adik penulis yang telah memberikan bantuan materil dan moril serta yang selalu mengingatkan penulis dalam doa dan memberikan semangat belajar agar penulis cepat selesai.

Semoga seluruh amal baik di atas sangat berharga artinya bagi penulis dan sungguh tidak ternilai harganya. Penulis tidak kuasa untuk membalas semua amal baik tersebut. Oleh karena itu penulis berserah diri kepada Allah swt, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda atas semua kebaikan tersebut. Amin ya robbal alamien.

Bandung, Agustus 1991

Penulis.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Beberapa Penelitian yang pernah dilak- jukan	18
B. Masalah Penelitian	20
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	22
1. Tujuan Penelitian	22
2. Manfaat Penelitian	23
D. Organisasi Penulisan	24
BAB II : LANDASAN TEORITIS	26
A. Konsep Pengejaren Ilmu Pengetahuan So- sial di SMA	26
B. Kedudukan dan Peranan Guru dalam Proses Belajar Mengajar	39
C. Kejian tentang Bertanya dalam Proses Belajar Mengajar IPS	61
1. Pengertian Bertanya	63
2. Fungsi Pertanyaan dalam Proses Bel- ajar Mengajar	69
3. Klasifikasi Jenis Pertanyaan	78
4. Prosedur Bertanya Guru dalam Proses Belajar Mengajar	92

D.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Penampilan Bertanya Guru	105
BAB III :	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	111
A.	Obyek dan Sumber Data Penelitian	111
B.	Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	113
1.	Metode Penelitian	113
2.	Teknik Pengumpulan Data	115
C.	Pedoman Pengolahan Data	119
D.	Prosedur Pengumpulan Data	123
BAB IV :	ANALISIS DATA	127
A.	Deskripsi Penampilan Bertanya Guru IPS dalam Proses Belajar Mengajar dan Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajarnya pada 3 SMA di Kota Madya Bandung	127
1.	Penampilan Bertanya Guru IPS dalam PBM di 3 SMA	128
1.1.	Penampilan Bertanya Guru IPS di SMA <u>A</u> Kota Madya Bandung	128
1.1.1.	Penampilan Jenis Pertanyaan Guru IPS dalam PBM	128
1.1.2.	Penampilan Prosedur Bertanya Guru IPS dalam PBM	137
1.2.	Penampilan Bertanya Guru IPS di SMA <u>B</u> Kota Madya Bandung	154
1.2.1.	Penampilan Jenis Pertanyaan Guru IPS dalam PBM	155
1.2.2.	Penampilan Prosedur Bertanya Guru IPS dalam PBM	163

	Halaman
1.3. Penampilan Bertanya Guru IPS di SMA <u>C</u> Kota Madya Bandung	178
1.3.1. Penampilan Jenis Pertanyaan Guru IPS dalam PBM	178
1.3.2. Penampilan Prosedur Bertanya Guru IPS dalam PBM	185
2. Deskripsi Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajarnya	196
2.1. Latar Belakang Pendidikan dan Pengela- man Mengajar Guru IPS SMA <u>A</u> Kota Madya Bandung	196
2.2. Latar Belakang Pendidikan dan Pengela- man Mengajar Guru IPS SMA <u>B</u> Kota Madya Bandung	198
2.3. Latar Belakang Pendidikan dan Pengela- man Mengajar Guru IPS SMA <u>C</u> Kota Madya Bandung	202
B. Analisis Penampilan Bertanya Guru IPS dili- hat dari Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajarnya	205
1. Analisis Penampilan Bertanya Guru IPS SMA <u>A</u> dilihat dari Latar Belakang Pendi- dikan Guru dan Pengalaman Mengajarnya ..	206
2. Analisis Penampilan Bertanya Guru IPS SMA <u>B</u> dilihat dari Latar Belakang Pen- didikan Guru dan Pengalaman Mengajarnya	221
3. Analisis Penampilan Bertanya Guru IPS SMA <u>C</u> dilihat dari Latar Belakang Pen- didikan Guru dan Pengalaman Mengajarnya	236
C. Pembahasan Hasil Penelitian	249
BAB V : KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP	268

	Halaman
A. Kesimpulan	268
B. Rekomendasi	271
C. Penutup	278
DAFTAR PUSTAKA	282
LAMPIRAN-LAMPIRAN	287
Lampiran A. Pedoman Observasi Jenis Pertanyaan Guru	287
Lampiran B. Pedoman Observasi Prosedur Pertanyaan Guru	288
Lampiran C. Pedoman Wawancara	289

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pertanyaan Guru IPS dan Siswa pada setiap jam pelajaran di SMA <u>A</u>	129
2. Contoh Pertanyaan yang diajukan Guru IPS di SMA <u>A</u>	131
3. Penampilan Jenis Pertanyaan Guru IPS di SMA <u>A</u>	135
4. Arah dan Distribusi Pertanyaan yang ditampilkan Guru IPS di SMA <u>A</u>	141
5. Selang Waktu yang digunakan Guru IPS di SMA <u>A</u>	142
6. Respon Guru IPS SMA <u>A</u> terhadap Jawaban Siswa.	148
7. Respon Guru IPS SMA <u>A</u> terhadap Pertanyaan Siswa	151
8. Penampilan Prosedur Bertanya Guru IPS di SMA <u>A</u>	152
9. Jumlah Pertanyaan Guru IPS dan Siswa pada setiap jam pelajaran di SMA <u>B</u>	155
10. Contoh Pertanyaan yang diajukan Guru IPS di SMA <u>B</u>	157
11. Penampilan Jenis Pertanyaan Guru IPS di SMA <u>B</u>	161
12. Arah dan Distribusi Pertanyaan yang ditampilkan Guru IPS di SMA <u>B</u>	166
13. Selang Waktu yang digunakan Guru IPS di SMA <u>B</u>	167
14. Respon Guru IPS SMA <u>B</u> terhadap Jawaban Siswa	172
15. Respon Guru IPS SMA <u>B</u> terhadap Pertanyaan Siswa	175
16. Penampilan Prosedur Bertanya Guru IPS di SMA <u>B</u>	176

Tabel	Halaman
17. Jumlah Pertanyaan Guru IPS dan Siswa pada setiap jam pelajaran di SMA <u>C</u>	179
18. Contoh Pertanyaan yang diajukan Guru IPS di SMA <u>C</u>	180
19. Penampilan Jenis Pertanyaan Guru IPS di SMA <u>C</u>	183
20. Arah dan Distribusi Pertanyaan yang ditampilkan Guru IPS di SMA <u>C</u>	187
21. Selang Waktu yang digunakan Guru IPS di SMA <u>C</u>	188
22. Respon Guru IPS SMA <u>C</u> terhadap Jawaban Siswa	192
23. Respon Guru IPS SMA <u>C</u> terhadap Pertanyaan Siswa	193
24. Penampilan Prosedur Bertanya Guru IPS di SMA <u>C</u>	194
25. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru IPS di SMA <u>A</u>	199
26. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru IPS di SMA <u>B</u>	202
27. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru IPS di SMA <u>C</u>	205
28. Penampilan Bertanya Guru IPS SMA <u>A</u> dalam Proses Belajar Mengajar dilihat dari Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajarnya ...	217
29. Penampilan Bertanya Guru IPS SMA <u>B</u> dalam Proses Belajar Mengajar dilihat dari Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajarnya....	231
30. Penampilan Bertanya Guru IPS SMA <u>C</u> dalam Proses Belajar Mengajar dilihat dari Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajarnya....	245

